

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, P. (2013). Kajian Jenis Agregat Dan Proporsi Campuran Terhadap Kuat Tekan dan Daya Tembus Beton Porus.
- Adriansyah, M. R., & Yusril, M. (2024). Analisis Perbandingan Kuat Tekan Beton Antara Campuran Agregat Kasar Batu Pecah dan Agregat Kasar Batu Alam Sungai Noling.
- Ahmad, S., Fasdarsyah, F., & Fahrosa, S. J. (2018). Pengaruh Variasi Abu Batu Terhadap *Flowability* Dan Kuat Tekan *Self Compacting Concrete* .
- Alkhaly, Y. R. (2016). Perbandingan Rancangan Campuran Beton Berdasarkan Sni 03-2834-2000 Dan SNI 7656:2012 Pada Mutu Beton 20 Mpa.
- Alkhaly, Y. R., Sapriandi, S., Amrizal, A., & Sayahdin, S. (2024). Tinjauan Sifat Mekanis *Reactive Powder Concrete* melalui Perlakuan Uap dengan Abu Sekam Padi sebagai Alternatif Material Pozzolan.
- Azizudin, A. A., Pujiastuti, H., & Hidayati, N. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Air Semen (Fas) Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Beton Normal.
- Chidiac, S. E., Habibbeigi, F., & Chan, D. (2006). Slump and Slump flow for Characterizing Yield Stress of Fresh Concrete.
- Dey, S., Kumar, V. V. P., Goud, K. R., & Basha, S. K. J. (2021). State of art review on *Self Compacting Concrete* using mineral admixtures.
- EFNARC. (2005). ERMCO Pedoman Eropa untuk Beton Pemadatan Sendiri.
- Fatika, R. D., Mahardana, Z. B., Lailiya, H., Nisa, K., Fahmi, M. I. F., Ardianto, R. P., & Widyakrama, O. T. (2023). Meningkatkan Kapasitas Kuat Tekan Beton dengan Kendala Kadar Lumpur Agregat Halus.
- Hartanto, P. R., Safitri, I., Sur, W. A. A., & Nugroho, R. (2023). Perbandingan kuat tekan beton dengan pasir dicuci dan tidak dicuci.
- Hunggurami, E., Bolla, M. E., & Messakh, P. (2017). Perbandingan Desain Campuran Beton Normal Menggunakan SNI 03-2834-2000 dan SNI 7656: 2012.

- Indrayani, I. (2022). Pembuatan *Self Compacting Concrete* (SCC) Dengan Variasi Pasir Lokal Untuk Beton Precast Pada Bangunan Pelengkap Jalan.
- Intan, S., & Suyudono, T. A. (2022). Pengaplikasian *Self Compacting Concrete* (SCC) dengan dosis Sikament-NN 0,6%, 0,7%, 0,8% dan penggunaan Agregat asal Quarry Waisakula Ambon.
- Jasim, D. A. T. (2010). Production of Self Compacting Concrete Using Limestone Powder.
- Manganta, M. (2017). Pengaruh Ukuran Butir Maksimum Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi.
- McCarthy, M. J., & Dyer, T. D. (2019). Pozzolanas and pozzolanic materials.
- Morib, M. A., Zai, H. F., & Ariyani, N. (2024). Perancangan Campuran Self Compacted Concrete Berdasarkan Kuat Tekan dan Aliran Mortar Maksimum Menggunakan Agregat Kering Udara.
- Morib, M. A., Zai, H. F., & Ariyani, N. (2024). Perancangan Campuran Self Compacted Concrete Berdasarkan Kuat Tekan dan Aliran Mortar Maksimum Menggunakan Agregat Kering Udara.
- Mulyono. (2013). Material Pembentukan Beton SK SNI S-04-1989-F. *Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya*, 53(9), 1689–1699.
- NOER, A. D. M. (2016). Pengaruh Umur Beton Terhadap Nilai Kuat Tekan Beton Dengan Agregat Kasar Bata Ringan (Variasi Umur 3, 7, 14, 21 Dan 28 Hari).
- Patrisia, Y. (2014). Self Compacting Concrete Using Fly Ash And Dust Stone As Filler Material.
- Rizkiya, F. H. (2024). Studi Penggunaan Beton Serat dalam Meningkatkan Kekuatan dan Ketahanan Bahan Bangunan.
- Rosida, E. (2008). Pengaruh Penggunaan Bahan Tambahan Abu Sekam Padi terhadap Kuat Tekan dan Workabilitas Beton.
- Rusvita, N. I. M. (2024). Analisa Pasir Pantai Bawasalo Sebagai Material Pengganti Pada Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Beton
- Salem, M., Alsadey, S., & Johari, M. (2016). Effect of superplasticizer dosage on workability and strength characteristics of concrete.

- Santosa, H. G., & Hendarti, L. (2024). Analisis Pengaruh *Admixture* Silica Fume Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton.
- Sari, N. P., Zaiyar, Z., Yuaprizal, H., & Setiani, Y. (2023). Pengaruh Penambahan *Superplasticizer* Terhadap Kuat Tekan Dan Porositas Pada Beton Porous.
- Sari, R. A. I., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2015). Pengaruh Jumlah Semen dan FAS Terhadap Kuat Tekan Beton dengan Agregat yang Berasal dari Sungai.
- Sari, R. A. I., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2015). Pengaruh jumlah semen dan fas terhadap kuat tekan beton dengan agregat yang berasal dari sungai.
- Setiawan, A. A., & Wardhono, A. (2018). Pengaruh Pasir Kuarsa Sebagai Material Pengganti Semen Pada Campuran *Self Compacting Concrete* (SCC) Terhadap Kuat Tekan Dan Porositas Beton.
- SNI 1968:1990. Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.
- SNI 1971:1990. Metode Pengujian Kadar Air Agregat. *Badan Standar Nasional Indonesia* 27(5), 6889.
- SNI 1974.:2011. Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia* 20.
- SNI 4804:1998. Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga udara dalam agregat.
- SNI 7656:2012. Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa. *Badan Standarisasi Nasional* 52.
- SNI 7656:2012. Tata cara pemilihan campuran untuk beton normal, beton berat dan beton massa. *Badan Standarisasi Nasional, Jakarta*, 91–01.
- SNI 1969:2008. SNI 1969:2008 Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. *Badan Standar Nasional Indonesia* 20.
- SNI 1969-2008. cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar.
- TOMMY, H. S. P. (2017). Pengaruh Penambahan Abu Batu Pada *Self Compacting Concrete* (SCC) Berbahan Dasar Tambahan Abu Terbang Terhadap Kuat Tekan Dan Porositas Beton.
- Wesli, W., Akbar, S. J., & Burhanuddin, B. (2011). Studi Korelasi Faktor Air Semen (*Water Cement Ratio*) dengan Kuat Tekan Beton Struktural.